

Abstrak

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan bahan bakar tidak terbarukan yang penggunaannya telah menimbulkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, cadangan BBM di dunia juga semakin berkurang akibat terus-menerus diambil dari alam. Pemerintah perlu untuk menerapkan kebijakan yang dapat mengendalikan konsumsi BBM demi mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan BBM sekaligus menjaga cadangan minyak yang tersedia di alam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan dampak ekonomi dari penerapan cukai pada BBM di Indonesia. Analisis kualitatif dilakukan dengan membandingkan penerapan cukai BBM di negara lain dan kriteria objek cukai sedangkan analisis kuantitatif menggunakan metode Input-Output untuk mengukur dampak ekonomi dari penerapan cukai BBM terhadap perekonomian Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan cukai pada BBM memiliki potensi untuk meningkatkan penerimaan negara dan mengurangi konsumsi BBM. Dampak ekonomi yang dihasilkan meliputi penurunan permintaan akhir BBM, peningkatan harga BBM, dan pengurangan emisi polutan. Selain itu, penerapan cukai BBM juga berdampak pada peningkatan nilai tambah bruto, kompensasi tenaga kerja, dan surplus usaha.

Kata kunci: BBM, Ekstensifikasi, Cukai, Input-Output, Ekonomi.

Abstract

Fuel oil (BBM) is a non-renewable fuel whose use has caused various negative impacts on the environment and society. As time goes by, fuel reserves in the world are also decreasing due to continuous extraction from nature. The government needs to implement policies that can control fuel consumption in order to reduce the negative impacts caused by fuel use while maintaining oil reserves available in nature. This research aims to analyze the potential and economic impact of implementing excise tax on fuel in Indonesia. Qualitative analysis was carried out by comparing the application of fuel excise in other countries and the criteria for excise objects, while quantitative analysis used the Input-Output method to measure the economic impact of the application of fuel excise on the Indonesian economy. The research results show that the application of excise tax on fuel has the potential to increase state revenues and reduce fuel consumption. The resulting economic impacts include a reduction in final demand for fuel, an increase in fuel prices, and a reduction in pollutant emissions. Apart from that, the implementation of fuel excise also has an impact on increasing gross value added, worker compensation and business surplus.

Keywords: Fuel, Extensification, Excise, Input-Output, Economic.